

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi, maka suatu daerah tidak akan pernah lepas dari adanya sektor transportasi sebagai penunjang mobilitas masyarakat, sehingga kebutuhan atau *demand* terhadap transportasi akan semakin meningkat. Dalam hal ini, Angkutan umum menjadi salah satu peran yang sangat penting karena merupakan sarana dalam menunjang kelancaran mobilitas masyarakat untuk berkegiatan sehari-hari.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam melakukan pemilihan moda antara lain yakni ciri pengguna jalan, ciri pergerakan, ciri fasilitas moda transportasi, dan terakhir yaitu ciri moda atau zona. Berdasarkan ciri pengguna jalan yang termasuk dalam kategori ini adalah faktor yang berkaitan dengan karakteristik pelaku perjalanan seperti pendapatan, kepemilikan kendaraan pribadi, jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, kendaraan yang dipakai, status dalam keluarga (ayah, ibu, anak), jumlah anggota keluarga, waktu tempuh perjalanan, dan biaya, dan lain-lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik pelaku perjalanan berpengaruh pada pemilihan moda yang akan digunakan (Tamin, 2000).

Kota Serang merupakan Ibu kota provinsi Banten yang mana berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika di Kota Serang, jumlah penduduk di kota Serang terdiri dari 703.335 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang bertambah setiap harinya, menyebabkan peningkatan pengguna jalan dan volume lalu lintas. Sehingga perlu pertimbangan dalam hal memilih moda yang aman, cepat, lancar, tertib, nyaman, dan efisien.

Angkutan umum sebagai salah satu sarana transportasi masyarakat dan sebagai penunjang sektor pendidikan dalam memudahkan pelajar melakukan aktivitas berangkat dan pulang sekolah. Berdasarkan data dari dinas perhubungan kota Serang tahun 2022 menunjukkan sebanyak 8 trayek yang masih aktif dengan jumlah 166 armada siap operasi. Namun berdasarkan pengamatan banyak armada yang saat beroperasi tidak sesuai dengan trayek

yang mengakibatkan penumpukan trayek dan menjadi salah satu penyebab kemacetan di titik tertentu yang mana akan berpengaruh terhadap waktu pelayanan angkutan umum menjadi tidak sesuai jadwal dan menghambat para pelajar untuk sampai tepat waktu ke sekolah. Hal ini memicu penggunaan kendaraan pribadi bagi para pelajar sebagai moda transportasi perjalanan ke sekolah sehingga dapat meningkat angka kecelakaan pada pelajar. Tingginya Tingginya penggunaan kendaraan pribadi merupakan indikasi bahwa masyarakat pada umumnya masih tergantung pada moda pribadi dari pada angkutan massal dan dapat meningkatkan potensi kecelakaan (Dinda et al., 2018). Namun dalam penggunaan angkutan pribadi memiliki pertimbangan terkait efektifitas serta adanya perbedaan karakteristik keluarga dan pelajar yang melatar belakangi pemilihan moda.

Dari data tim PKL kota Serang (2022), banyak masyarakat memilih sepeda motor sebagai sarana transportasi perjalanan yang mana mencapai presentase 55,69% , dengan tingkat kecelakaan yang melibatkan pelajar baik korban dan pelaku merupakan kecelakaan pertama terbanyak dari data 2 tahun terakhir 2020-2021. Dimana untuk korban dari rentang usia 16-30an sebesar 44,2%, yang mana pelaku kecelakaan berada pada tingkatan pendidikan SMA dengan presentase 67,4%, dan kendaraan yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah kendaraan pribadi sepeda motor dengan presentase 80%. Tingginya pelaku kecelakaan yang berada pada tingkatan pendidikan SMA menunjukkan banyak pelajar yang menggunakan kendaraan bermotor dengan ugal-ugalan dan tidak taat akan peraturan berlalu lintas. pelanggaran lalu lintas dibawah usia akibat lemahnya Penerapan hukum diantaranya Pembiaran terhadap pelanggaran, Penindakan yang tidak maksimal, dan Penindakan maksimal (Suryandari M., 2022). Dari permasalahan tersebut ternyata selama ini pemerintah kota serang belum melakukan penanggulangan terkait hal tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan adanya penelitian mengenai karakteristik untuk perjalanan pelajar yang mempengaruhi dalam hal pemilihan moda. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH KARAKTERISTIK PELAJAR TERHADAP PEMILIHAN MODA**

PERJALANAN PELAJAR DI KOTA SERANG"

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Tingkat kecelakaan yang tinggi mencapai sebesar 67,4% pada tingkat pendidikan SMA.
2. Banyaknya penggunaan angkutan pribadi oleh pelajar untuk melakukan perjalanan.
3. Perbedaan karakteristik pelajar yang berpengaruh terhadap pemilihan moda untuk melakukan perjalanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perumusan masalah tersebut adalah :

1. Bagaimana karakteristik pelajar di kota serang dalam menentukan moda transportasi perjalanan?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan pelajar di kota serang dalam pemilihan moda transportasi?
3. Bagaimana probabilitas tiap variabel dalam pemilihan angkutan umum dan pribadi oleh pelajar dikota serang?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan serta kaitan karakteristik pelajar terhadap pemilihan moda yang digunakan untuk melakukan perjalanan pelajar di kota serang.

Adapun beberapa tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik pelajar untuk pemilihan moda transportasi di kota serang dalam melakukan perjalanan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pelajar di kota serang dalam pemilihan moda menuju sekolah.
3. Menganalisis probabilitas tiap variabel dalam pemilihan angkutan umum dan angkutan pribadi di kota serang.

1.5 Ruang lingkup

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan keteraturan permasalahan yang akan dibahas, untuk itu perlu ada penegasan masalah yang dapat memberikan gambaran ke arah proses pemecahan masalah. Pembatas masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi memecahkan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. penelitian ini hanya membahas mengenai :

1. Objek penelitian dalam pemilihan moda yaitu angkutan umum dan kendaraan pribadi.
2. Sekolah yang dijadikan Sampel dalam penelitian adalah sekolah yang letaknya berada pada Kawasan Pendidikan di kota serang (zona 5)
3. Tingkatan pendidikan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah Sekolah Menengah Umum/MA.
4. Perhitungan Statistika menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0 .
5. Probabilitas tiap variabel dalam pemilihan angkutan umum dan angkutan pribadi.